

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
HUBUNGAN KERAGAMAN JENIS ANEMON DENGAN DISTRIBUSI
DAN KELIMPAHAN IKAN BADUT (*Pomacentridae*) YANG DITEMUKAN
DI PERAIRAN DESA TANJUNG KUNYIT, KABUPATEN KOTABARU,
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**Oleh :
AZKIA GITA MAHARANI
1910714320006**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
BANJARBARU
2023**

**LAPORAN PENELITIAN SKRIPSI
HUBUNGAN KERAGAMAN JENIS ANEMON DENGAN DISTRIBUSI
DAN KELIMPAHAN IKAN BADUT (*Pomacentridae*) YANG
DITEMUKAN DI PERAIRAN DESA TANJUNG KUNYIT, KABUPATEN
KOTABARU, PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi pada
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat**

**Oleh :
AZKIA GITA MAHARANI
1910714320006**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
BANJARBARU
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : HUBUNGAN KERAGAMAN JENIS ANEMON
DENGAN DISTRIBUSI DAN KELIMPAHAN IKAN
BADUT (*Pomacentridae*) YANG DITEMUKAN DI
PERAIRAN DESA TANJUNG KUNYIT,
KABUPATEN KOTABARU, PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN
NAMA : AZKIA GITA MAHARANI
NIM : 1910714320006
FAKULTAS : PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN SUMBERDAYA PERAIRAN
TANGGAL UJIAN SKRIPSI : 22 SEPTEMBER 2023

Persetujuan,

Ketua Anggota


Dr. Ir. SUHAILI ASMAWI, M.S.
NIP. 19590928 198203 1 002


Dr. YUNANDAR, S.Pi., M.Si.
NIP. 19790820 200312 1 003

Penguji


NUR FADHILAH RAHIM, S.Pi., M.Si.
NIP. 19930227 202203 2 016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ULM


Dr. Ir. UNTUNG BIJAKSANA, M.P.
NIP. 19640517 199303 1 001

Koordinator Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan ULM


ABDUR RAHMAN, S.Pi., M.Sc.
NIP. 19720414 200501 1 003

**HUBUNGAN KERAGAMAN JENIS ANEMON DENGAN DISTRIBUSI
DAN KELIMPAHAN IKAN BADUT (*Pomacentridae*) YANG DITEMUKAN
DI PERAIRAN DESA TANJUNG KUNYIT, KABUPATEN KOTABARU,
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**RELATIONSHIP OF ANEMONE SPECIES DIVERSITY WITH THE
DISTRIBUTION AND ABUNDANCE OF CLOWN FISH (*Pomacentridae*)
FOUND IN THE WATERS OF TANJUNG KUNYIT VILLAGE,
KOTABARU REGENCY, SOUTH KALIMANTAN PROVINCE**

Azkia Gita Maharani¹, Suhaili Asmawi², Yunandar²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan

²Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan

¹Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Jurusan Manajemen
Sumberdaya Perairan

Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. A. Yani, Km 36, Banjarbaru, 70714

Email : azkiagitamaharani07@gmail.com

ABSTRAK

Pulau Kunyit berada di Kecamatan Pulau Laut Tanjung Selayar, Kabupaten Kotabaru dengan luas administrasi 115,078 Ha dengan topografi berbukit, memiliki ketinggian 85m dpl. Pulau ini memiliki pantai berbatu dengan sedikit pasir putih dan perairannya relatif jernih. Wilayah memiliki paparan terumbu karang yang tersebar disisi barat memanjang kearah selatan hingga sisi timur. Terumbu karang adalah salah satu ekosistem perairan laut dangkal memiliki produktivitas yang tinggi. Ekosistem terumbu karang memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan biota yang ada di dalamnya seperti ikan, teripang, lobster kima, dan termasuk karangnya sendiri. Ikan nemo disebut juga ikan *Clownfish* berasal dari famili *Pomacentridae*, salah satu famili terbesar dalam komunitas karang. Diketahui di dunia terdapat 28 jenis ikan anemon dari 2 genera yaitu genus *Amphiprion* dengan 27 spesies dan genus *Premnas* dengan 1 spesies. Habitat ikan *clownfish* berada diantara tentakel-tentakel anemon, dimana hubungan antara kelompok ikan clownfish dengan anemon adalah simbiosis mutualisme, sehingga dikenal juga sebagai anemone fish. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kelimpahan ikan badut (*Amphiprion ocellaris*) yang ditemukan pada perairan Tanjung Kunyit dan mengetahui pola distribusi ikan badut (*Amphiprion ocellaris*) yang ditemukan pada perairan Tanjung Kunyit. Metode yang digunakan yaitu transek sabuk (*Belt Transect*). Tutupan karang stasiun 1, stasiun 2, dan stasiun 3 di perairan Tanjung Kunyit berkisar antara 54,3% - 71,4% dengan kategori baik pada semua stasiun pengamatan. Hasil pengamatan Ikan Badut (*Amphiprion ocellaris*) pada lokasi penelitian dengan hasil perhitungan kelimpahan berkisar 2 ekor/100m² – 6 ekor/100m². Nilai perhitungan tertinggi stasiun 1 dan 3 dan yang terendah stasiun 2. Kelimpahan tertinggi stasiun 1 dan 3 dengan nilai sebesar 10 ekor/100m² dan terendah pada stasiun 2 dengan nilai sebesar 8 ekor/100m². Pola distribusi ikan Badut (*Aphiprion ocellaris*) 3 lokasi penelitian termasuk dalam kategori teratur dan mengelompok. Dengan nilai perstasiun pada stasiun 1 yaitu 0,17 dan 2, pada stasiun 2 yaitu 0,17 dan 0 dan pada stasiun 3 yaitu 0,06 dan 0.

Kata kunci : Ikan badut (*Pomacentridae*), Anemon, Terumbu karang.

ABSTRAC

Kunyit Island is located in Pulau Laut Tanjung Selayar District, Kotabaru Regency with an administrative area of 115,078 Ha with hilly topography, with a height of 85m above sea level. This island has rocky beaches with a little white sand and the waters are relatively clear. The area has coral reef exposure spread across the west side extending south to the east side. Coral reefs are one of the shallow marine ecosystems that have high productivity. The coral reef ecosystem has a very close relationship with the biota within it, such as fish, sea cucumbers, clam lobsters, and including the coral itself. Nemo fish, also known as Clownfish, come from the Pomacentridae family, one of the largest families in the coral community. It is known that in the world there are 28 types of anemone fish from 2 genera, namely the Amphiprion genus with 27 species and the Premnas genus with 1 species. The habitat of clownfish is between the tentacles of anemones, where the relationship between groups of clownfish and anemones is a symbiotic mutualism, so they are also known as anemone fish. The aim of this research is to determine the abundance of clownfish (*Amphiprion ocellaris*) found in Tanjung Kunyit waters and to determine the distribution pattern of clownfish (*Amphiprion ocellaris*) found in Tanjung Kunyit waters. The method used is a belt transect. Coral cover at station 1, station 2 and station 3 in Tanjung Kunyit waters ranged from 54.3% - 71.4% with good categories at all observation stations. The results of observations of Clown Fish (*Amphiprion ocellaris*) at the research location with abundance calculations ranging from 2 individuals/100m² – 6 individuals/100m². The highest calculated values were stations 1 and 3 and the lowest were station 2. The highest abundance was at stations 1 and 3 with a value of 10 individuals/100m² and the lowest was at station 2 with a value of 8 individuals/100m². The distribution pattern of Clownfish (*Aphiprion ocellaris*) in the 3 research locations is included in the regular and clustered categories. With the station values at station 1, namely 0.17 and 2, at station 2, namely 0.17 and 0 and at station 3, namely 0.06 and 0.

Keywords: *Clownfish (Pomacentridae), Anemones, Coral reefs.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian skripsi mengenai Hubungan Keragaman Jenis Anemon dengan Distribusi dan Kelimpahan Ikan Badut (*Pomacentridae*) yang Ditemukan Di Perairan Desa Tanjung Kunyit, Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Laporan penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat masukan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Suhaili Asmawi., M.S selaku Ketua Pembimbing, Dr. Yunandar, S.Pi. M.Si. Selaku Anggota Pembimbing dan Nur Fadhilah Rahim, S.Pi., M. Si. Selaku penguji atas segala saran, masukan dan bimbingan yang telah diberikan selama proses penyelesaian penelitian ini. Abdur Rahman, S.Pi., M.Sc selaku Ketua Program Studi dan seluruh Dosen Manajemen Sumberdaya Perairan yang dengan sabar membimbing penulis selama masa perkuliahan dan penyelesaian penelitian ini.
2. Teristimewa Ibunda Siti Karlinah dan Ayahanda Agus Sumantri. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan dana, semangat, nasihat dan doa-doa yang diberikan selama ini.
3. Ka Yusuf dan teman-teman SEMESTER, Akmal, Alfian, Ade, Halim, Iqma, Matan, Nisa, Heski, dan Ima. Teman-teman Trio Macan Reva dan Sherly yang selalu ada dan membantu dari awal hingga akhir. *See you on top guys.*
4. Muhammad Hafiz yang selalu kebersamai penulis dan memberi banyak cerita baik suka maupun duka
5. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri penulis. Terimakasih untuk memilih tetap hidup dan kuat.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan penelitian. Semoga laporan penelitian dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Banjarbaru, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tinjauan Penelitian.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Morfologi Terumbu Karang.....	4
2.2 Ekosistem Terumbu Karang.....	6
2.3 Sebaran Terumbu Karang di Kalimantan Selatan.....	7
2.4 Hewan yang Berasosiasi di Terumbu Karang.....	8
2.5 Ikan Badut (<i>Amphiprion percula</i>).....	9
2.6 Anemon.....	11
2.7 Hubungan Ikan Anemon dengan Anemon.....	16
2.8 Pola Sebaran.....	17
2.9 Parameter Fisika dan Kimia Perairan.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Waktu dan Tempat.....	21
3.2 Alat dan Bahan.....	21
3.3 Penentuan Titik Lokasi Pengamatan.....	22
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	24
3.5 Pengumpulan Data.....	26
3.6 Analisis Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil.....	29
4.2 Pembahasan.....	32

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1. Daftar Lifeform dan Kategori Masing Masing Kode	5
2.2. Jenis Jenis Ikan Badut, Nemo, Giru atau <i>Clownfis</i>	11
2.3. Bangsa Actiniaria yang Terdapat di Perairan Indonesia dengan Habitat dan Kedalamannya.....	16
2.4. Baku Mutu Kualitas Air dari KEPMEN LH No 51 Tahun 2004.....	22
3.1. Alat Yang Digunakan Dalam Penelitian.....	22
3.2. Koordinat Stasiun Pengamatan.....	22
3.3. Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.....	25
3.4. Kriteria Pola Sebaran (Id) dan Kategori Pendugaannya.....	28
3.5. Kategori Kelimpahan Ikan Badut.....	28
4.1. Persentase Tutupan Karang.....	29
4.2. Kelimpahan Anemon Laut.....	30
4.3. Kelimpahan Ikan Badut (<i>Pomacentridae</i>).....	31
4.4. Distribusi Ikan Badut (<i>Pomacentridae</i>).....	31
4.5. Data Hasil Pengukuran Kualitas Air.....	31

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1. Tipe Pembentukan Karang	6
2.2. Ikan Badut (<i>Pomacentridae</i>).....	10
2.3. Anemon Laut.....	13
2.4. Pola sebaran populasi	17
3.1. Perairan Tanjung Kunyit Kab Kotabaru, Prov Kalimantan Selatan.	21
3.2. Transek Sabuk	24
3.3. Model Pencatatan Data Lifeform Karang.....	25
3.4. Sketsa Posisi Transek Sabuk.....	26
4.1. Persentase Tutupan Karang (%LC).....	32
4.2. Diagram Kelimpahan Ikan Badut (<i>Amphiprion Ocellaris</i>).....	36
4.3. Diagram Kelimpahan Ikan Badut Berdasarkan Garis Transek.....	36
4.4. Pola Sebaran Ikan Badut <i>Amphiprion sp</i> Stasiun 1.....	39
4.5. Pola Sebaran Ikan Badut <i>Amphirion sp</i> Stasiun 2.....	39
4.6. Pola Sebaran Ikan Badut <i>Amphirion sp</i> Stasiun 3.....	40
4.7. Diagram Suhu.....	41
4.8. Diagram Kecerahan.....	42
4.9. Diagram Kekeruhan.....	43
4.10. Diagram Salinitas.....	44
4.11. Diagram Oksigen Terlarut.....	45
4.12. Diagram Derajat Keasaman.....	46
4.13. Diagram TSS.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Data Hasil Tutupan Karang	55
2. Hasil Pengolahan Data.....	68
3. Dokumentasi Tutupan Karang.....	70
4. Dokumentasi Anemon dan Ikan Badut	71
5. Dokumentasi Pengambilan Data.....	72
6. Lembar Kendali Konsultasi.....	73